

**STRATEGI PENGEMBANGAN DAN ANALISIS FINANSIAL USAHA
EXOTIC ICE CREAM (Studi Kasus di Jurusan Teknologi Hasil Pertanian
Fakultas Pertanian Universitas Lampung)**

(Skripsi)

**Oleh
ISTA MAYASARI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

ABSTRACT

AN EXOTIC ICE CREAM DEVELOPMENT STRATEGY AND ANALYSIS OF FINANCIAL BUSINESS (Case Study in Agricultural Department, Agriculture Faculty, Lampung University)

By

ISTA MAYASARI

Ice cream is one of the food products that is loved among consumers. Many agro industries both in big and small scale produce variants of ice cream to attract consumers' interest. Therefore, an appropriate development strategy is needed in order to face the business competition and maintain the existence of business itself. One of small agro industries scale which is doing ice cream production process is Exotic Ice Cream. The formulation of development strategy can be done by identified internal-external of business factor b using SWOT (Strengths, Opportunities, Weakness, Threats) analysis method. SWOT analysis is used to formulate some strategies that can be applied in business implementation. Moreover, financial analysis needed to find out whether or not the business is worth to run. The aims of this research are to formulate an exotic ice cream development strategy that is developed by Agricultural Department, Agriculture Faculty, Lampung University and to analyze the feasibility level of Exotic Ice business development reviewed from financial aspect. Analysis instrument used in this research is internal-external business factor analysis by using SWOT analysis method, and the analysis financial is done based on the BEM, PP, NPV, IRR, Net B/C ratio and sensitivity analysis to find out the sensitivity level toward price changes.

The research finding shows that Exotic Ice Cream business can be developed by utilizing the good relationship with the consumers as the tool of product promotion. The financial analysis result shows that Exotic Ice Cream business is worth to be developed with the eligibility of criteria invesment Rp.550.001.763; Net B/C ratio for 1,45; IRR for 70% and PP for 1,6 years. This business is quite sensitive to the product selling price

ABSTRAK

STRATEGI PENGEMBANGAN DAN ANALISIS FINANSIAL USAHA EXOTIC ICE CREAM (Studi Kasus di Jurusan Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Lampung)

Oleh

ISTA MAYASARI

Ice cream merupakan salah satu produk makanan yang banyak digemari oleh semua kalangan konsumen. Banyak agroindustri besar maupun skala kecil memproduksi *ice cream* dengan berbagai rasa dengan tujuan untuk menarik minat konsumen. Oleh karena itu diperlukan strategi pengembangan yang tepat untuk menghadapi persaingan bisnis dan mempertahankan keberadaan usaha. Salah satu agroindustri skala kecil yang melakukan proses produksi *ice cream* adalah *Exotic Ice Cream*. Perumusan strategi pengembangan dapat dilakukan dengan mengidentifikasi faktor internal-eksternal usaha menggunakan metode analisis SWOT (*Strengths, Opportunities, Weakness, Threats*). Analisis SWOT digunakan untuk merumuskan beberapa strategi yang dapat diaplikasikan dalam pelaksanaan usaha. Selain itu, diperlukan analisis finansial untuk mengetahui layak atau tidaknya usaha tersebut untuk dijalankan. Tujuan penelitian ini adalah untuk merumuskan strategi pengembangan *Exotic Ice Cream* Jurusan Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Lampung dan menganalisis tingkat

kelayakan pengembangan usaha *Exotic Ice cream* dilihat dari aspek keuangan.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis faktor internal-eksternal usaha menggunakan metode analisis SWOT, kemudian dilakukan analisis finansial berdasarkan nilai keuntungan, BEP, PP, NPV, IRR, Net B/C ratio dan analisis sensitivitas untuk mengetahui tingkat kepekaan kelayakan terhadap perubahan harga.

Hasil penelitian menyatakan bahwa usaha *Exotic Ice Cream* dapat dikembangkan dengan memanfaatkan hubungan baik dengan konsumen sebagai sarana promosi produk. Berdasarkan hasil analisis finansial di dapatkan bahwa usaha *Exotic Ice Cream* layak untuk dikembangkan dengan nilai kriteria kelayakan investasi yakni Rp. 550.001.763; Net B/C rasio sebesar 1,45; IRR sebesar 70% dan PP selama 1,6 tahun. Usaha tersebut cukup sensitif terhadap harga jual produk.

Kata kunci : *Ice Cream*, Usaha *Exotic Ice Cream*, analisis SWOT, analisis finansial.

**STRATEGI PENGEMBANGAN DAN ANALISIS FINANSIAL USAHA
EXOTIC ICE CREAM (Studi Kasus di Jurusan Teknologi Hasil Pertanian
Fakultas Pertanian Universitas Lampung)**

Oleh

ISTA MAYASARI

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA TEKNOLOGI PERTANIAN**

Pada

**Jurusan Teknologi Hasil Pertanian
Fakultas Pertanian Universitas Lampung**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

**Judul Skripsi : STRATEGI PENGEMBANGAN DAN
ANALISIS FINANSIAL USAHA EXOTIC
ICE CREAM (Studi Kasus di Jurusan
Teknologi Hasil Pertanian Fakultas
Pertanian Universitas Lampung)**

Nama Mahasiswa : Ista Mayasari

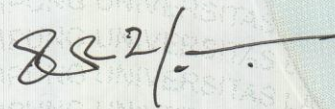
Nomor Pokok Mahasiswa : 1214051038

Program Studi : Teknologi Hasil Pertanian

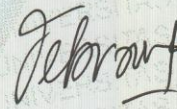
Fakultas : Pertanian

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

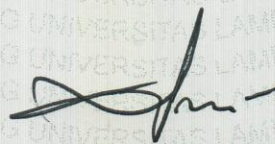


Ir. Harun Al Rasyid, M.T.
NIP 19620612 198803 1 002



Ir. Fibra Nurainy, M.T.A.
NIP 19680225 199603 2 001

2. Ketua Jurusan Teknologi Hasil Pertanian



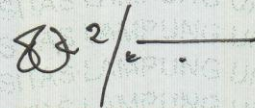
Ir. Susilawati, M.Si.
NIP 19610806 198702 2 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

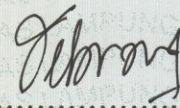
Ketua

: **Ir. Harun Al Rasyid, M.T.**



Sekretaris

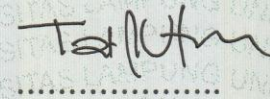
: **Ir. Fibra Nurainy, M.T.A.**



Penguji

Bukan Pembimbing

: **Dr. Ir. Tanto P. Utomo, M.Si.**



2. Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Irwan Sukri Banuwa, M.Si.

NIP 19611020 198603 1 002

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **5 Januari 2017**

PERNYATAN KEASLIAN HASIL KARYA

Saya adalah Ista Mayasari

NPM 1214051038

Dengan ini menyatakan bahwa apa yang tertulis dalam karya ilmiah ini adalah hasil kerja saya sendiri yang berdasarkan pada pengetahuan dan informasi yang telah saya dapatkan. Karya ilmiah ini tidak berisi material yang telah dipublikasikan sebelumnya atau dengan kata lain bukanlah hasil dari plagiat karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat dipertanggungjawabkan. Apabila dikemudian hari terdapat kecurangan dalam karya ini, maka saya siap mempertanggungjawabkannya.

Bandar Lampung, 05 Januari 2017

Yang membuat pernyataan



Ista Mayasari
NPM. 1214051038

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kedaton Dua, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur pada 28 Mei 1994, sebagai anak pertama dari dua bersaudara, buah hati dari pasangan Bapak Pratekno dan Ibu Sumiyati.

Penulis memulai pendidikan di Taman Kanak-kanak TK PGRI Kedaton Dua pada tahun 1999-2000; Sekolah Dasar SDN 1 Kedaton Dua pada tahun 2000-2006; Sekolah Menengah Pertama di SMPN 3 Batanghari Nuban pada tahun 2006-2009; Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Seputih Raman pada tahun 2009-2012.

Penulis diterima sebagai mahasiswi Jurusan Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Lampung pada tahun 2012 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), kemudian penulis terdaftar sebagai penerima beasiswa BIDIKMISI sejak semester pertama.

Penulis melaksanakan kegiatan Praktik Umum (PU) pada bulan Juli sampai Agustus 2015 di PT. Laju Perdana Indah Site Komering Sumatera Selatan dengan judul “Mempelajari Proses Produksi Gula Putih di PT. Laju Perdana Indah Site Komering Sumatera Selatan dan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertema Pos Pemberdayaan Masyarakat (POSDAYA) pada bulan Januari sampai Maret 2016 di Pekon Pekonlok Kecamatan Pulau Pisang Kabupaten Pesisir Barat.

Pengalaman Organisasi penulis yaitu sebagai Anggota Ikatan Mahasiswa Lampung Timur (IKAM LAMTIM) pada tahun 2012. Anggota tim kewirausahaan jurusan *Exotic Ice Cream* tahun 2013-2014, dan sebagai sekretaris Kewirausahaan *Exotic Ice Cream* pada 2014-2015.

SANWACANA

Puji syukur kepada Allah Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan dan Analisis Finansial Usaha *Exotic Ice Cream* (Studi Kasus di Jurusan Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Lampung)”. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari keterlibatan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Irwan Sukri Banuwa, M.Si, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
2. Ibu Ir. Susilawati, M.S. selaku Ketua Jurusan Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Lampung atas arahannya dalam proses penyelesaian skripsi penulis.
3. Bapak Ir. Harun Al Rasyid, M.T., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Akademik atas segala bantuan, pengarahan, nasihat, masukan dan saran selama penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Ir. Fibra Nurainy, M.T.A, selaku Dosen Pembimbing Kedua atas segala bantuan, pengarahan, masukan dan saran selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ir. Tanto P. Utomo, M.Si. selaku Pembahas atas segala pengarahan, nasihat, saran, dan masukan selama penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Wisnu Satyajaya, S.T.P., M.M., M.Si. selaku pembahas atas segala arahan dan bimbingannya selama penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen pengajar, staff administrasi dan laboratorium di Jurusan Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
8. Kedua orang tuaku Bapak Pratekno dan Ibu Sumiyati yang selalu mendukung, menyayangi, dan selalu mendoakan yang terbaik untuk keberhasilan anaknya serta keluargaku yang selalu memberikan bantuan dan motivasi selama kuliah sampai penyusunan skripsi.
9. Adikku tersayang Wulan Aprilia yang selalu memberikan dukungan selama kuliah sampai penyusunan skripsi ini.
10. Sahabatku Septriana Diniarti, Ayu Dian Pratiwi P, Astri Shabrina, Nurul Mukti, Deslita Putri atas segala bantuan fisik dan dukungan mental selama penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Teknologi Hasil Pertanian 2012 atas kebersamaan selama ini.
12. Keluarga besar THP FP Unila atas suka duka dan kebersamaannya

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Bandar Lampung, Januari 2017
Penulis

Ista Mayasari

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	IV
DAFTAR GAMBAR	V
 I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang dan Masalah	1
1.2. Tujuan.....	4
1.3. Manfaat.....	5
 II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Studi Kelayakan Bisnis	6
2.2. Aspek-Aspek Dalam Studi Kelayakan Bisnis	6
2.3. Harga Pokok Produksi (HPP).....	10
2.4. Analisis Sensitivitas	11
2.5. Analisis SWOT (<i>Strength, Weakness, Opportunity, threat</i>)	12
2.6. Es Krim	13
 III. BAHAN DAN METODE	
3.1. Waktu dan Tempat	15
3.2. Metode Penelitian.....	15

3.3. Metode Pengumpulan Data	16
3.4. Metode Analisa Data	17
3.4.1. Analisa Kelayakan Usaha	17
3.4.2. Analisa SWOT	19

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	22
4.2. Proses Produksi <i>Exotic Ice Cream</i>	23
4.3. Proses Produksi <i>Cicaya Ice Cream</i>	24
4.4. Analisis SWOT	26
4.5. Analisis Finansial Kewirausahaan <i>Exotic Ice Cream</i>	28
4.5.1. Asumsi Dasar	28
4.5.2. Harga Pokok Produksi (HPP)	31
4.5.3. Penerimaan Usaha	31
4.5.4. Biaya Operasional.....	33
4.5.5. Proyeksi Rugi Laba.....	33
4.5.6. Proyeksi Aliran Kas	34
4.5.7. Analisis Kelayakan Usaha	34
4.5.8. Analisis Titik Impas Usaha.....	36
4.5.9. Analisis Sensitivitas.....	37

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	39
5.2. Saran.....	39

DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Matriks SWOT	20
2. Matriks SWOT Usaha <i>Exotic Ice Cream</i>	27
3. Perbandingan Penerimaan Usaha <i>Exotic Ice Cream</i> dengan UKM Cicaya <i>Ice Cream</i>	32
4. Analisis Finansial Usaha <i>Exotic Ice Cream</i>	35
5. Analisis Kelayakan UKM Cicaya <i>Ice Cream</i>	35
6. Nilai Kriteria Investasi Akibat Perubahan Tingkat Sensitivitas Usaha <i>Exotic Ice Cream</i>	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Diagram alir proses produksi <i>Exotic Ice Cream</i>	24
2. Diagram alir proses produksi <i>Cicaya Ice Cream</i>	25
3. Wawancara pemilik <i>Cicaya Ice Cream</i> mengenai analisis finansial <i>Cicaya Ice Cream</i>	81
4. Wawancara terkait strategi pengembangan usaha	81
5. <i>Exotic Ice Cream</i>	82
6. <i>Cicaya Ice Cream</i>	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner penentuan rating faktor internal eksternal kewirausahaan <i>Exotic Ice Cream</i>	43
2. Perincian biaya investasi modal tetap <i>Exotic Ice Cream</i>	47
3. Penentuan modal kerja setahun <i>Exotic Ice Cream</i>	48
4. Biaya penyusutan barang modal tetap <i>Exotic Ice Cream</i>	49
5. Biaya perbaikan dan pemeliharaan fasilitas produksi <i>Exotic Ice Cream</i>	50
6. Perincian biaya bahan baku, bahan pembantu dan utilitas <i>Exotic Ice Cream</i>	51
7. Perincian daftar gaji karyawan <i>Exotic Ice Cream</i>	52
8. Biaya operasional <i>Exotic Ice Cream</i>	53
9. Proyeksi rugi laba usaha <i>Exotic Ice Cream</i>	54
10. Proyeksi arus kas usaha <i>Exotic Ice Cream</i> skala kecil	55
11. Kriteria kelayakan invetasi <i>Exotic Ice Cream</i>	56
12. Perhitungan <i>Break Event Point Exotic Ice Cream</i>	57
13. Analisis sensitivitas bahan baku <i>Exotic Ice Cream</i>	58
14. Analisis sensitivitas bahan pembantu <i>Exotic Ice Cream</i>	62
15. Analisis sensitivitas penurunan harga jual produk <i>Exotic Ice Cream</i>	66
16. Pembiayaan biaya investasi modal tetap <i>Cicaya Ice Cream</i>	70

17. Penentuan modal kerja setahun Cicaya <i>Ice Cream</i>	71
18. Biaya penyusutan barang modal tetap Cicaya <i>Ice Cream</i>	72
19. Biaya perbaikan dan pemeliharaan fasilitas produksi Cicaya <i>Ice Cream</i>	73
20. Perincian biaya bahan baku, bahan pembantu dan utilitas Cicaya <i>Ice cream</i>	74
21. Perincian daftar gaji karyawan Cicaya <i>ice cream</i>	75
22. Biaya operasional Cicaya <i>Ice Cream</i>	76
23. Proyeksi rugi laba usaha Cicaya <i>Ice Cream</i>	77
24. Proyeksi arus kas usaha Cicaya <i>Ice Cream</i> skala kecil	78
25. Perhitungan <i>Break Event Point</i> Cicaya <i>Ice Cream</i>	79
26. Kriteria kelayakan invetasi Cicaya <i>Ice Cream</i>	80

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini, persaingan dunia industri semakin meningkat pesat dengan hadirnya berbagai barang dan jasa yang memiliki keseragaman antar produk yang satu dengan produk yang lain. Hal ini terjadi karena adanya kesuksesan suatu produk menjual suatu barang dan jasa sehingga muncul produk lain yang ingin mendapatkan kesuksesan yang sama dengan cara mengeluarkan produk yang sama. Banyaknya produk baru yang bermunculan, menyebabkan konsumen dihadapkan pada banyak pilihan produk. Informasi mengenai produk yang terdapat didalam kemasan juga kurang membantu konsumen dalam memilih produk yang akan mereka konsumsi.

Dalam persaingan bisnis, perusahaan perlu mengenali kekuatan dan kelemahan perusahaan. Hal ini dapat membantu perusahaan dalam mengenali posisi perusahaan, dan memanfaatkan setiap peluang yang ada serta menghindari atau meminimalkan ancaman (Guiltinan, 1994). Perusahaan dituntut untuk dapat melakukan suatu langkah inovasi sebagai langkah strategis dalam mempertahankan keberadaan perusahaan. Perusahaan dapat mengembangkan strategi bersaing dengan cara mencari kesesuaian antara kekuatan-kekuatan internal perusahaan dan kekuatan eksternal perusahaan (Rangkuti, 2005).

Strategi pengembangan merupakan suatu pendekatan pokok yang akan digunakan oleh unit bisnis dalam mengembangkan usaha yang telah dijalankan. Upaya pengembangan agroindustri secara tidak langsung membantu meningkatkan perekonomian petani dengan peran sebagai penyuplai bahan baku. Pengembangan agroindustri merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan nilai tambah produk hasil pertanian serta mengubah sistem pertanian yang semula masih sederhana menjadi lebih maju. Pengembangan agroindustri harus ditingkatkan dan diarahkan untuk mengatasi permasalahan pengangguran melalui penyerapan tenaga kerja terutama disektor pertanian dan pengentas kemiskinan. Untuk itu, salah satu agroindustri yang perlu dikembangkan pada saat ini adalah agroindustri skala kecil dan rumah tangga yang dibantu dengan agroindustri skala besar sebagai bentuk kerjasama (Direktorat Jenderal IKAH dalam Nurudin, 2015).

Penentuan strategi pengembangan dapat dilakukan menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan analisis kondisi internal dan eksternal suatu organisasi yang selanjutnya digunakan sebagai dasar penentuan strategi dan program kerja. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*). Keputusan strategis perusahaan perlu pertimbangan faktor internal yang mencakup kekuatan dan kelemahan maupun faktor eksternal yang mencakup peluang dan ancaman (Rangkuti, 2004).

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis di semua perusahaan. Salah satu tujuan

utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan.

Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan didalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya (Kasmir, 2003). Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun ke tahun (Kasmir dan Jakfar, 2007).

Exotic Ice Cream merupakan kelompok wirausaha Jurusan Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Lampung yang belum berkembang dengan baik, sehingga proses produksi dan pemasaran belum berjalan secara maksimal. Proses penjualan baru dilakukan di lingkungan jurusan, mengingat keterbatasan waktu untuk setiap anggota jika harus melakukan pemasaran di luar jurusan. Sehingga belum banyak mahasiswa jurusan lain yang mengetahui bahwa Jurusan Teknologi Hasil Pertanian memproduksi es krim sehat tersebut. Selain kurangnya informasi mengenai keberadaan produk ini, kemasan yang digunakan dalam produk masih sangat kurang. Kemasan yang digunakan dalam produk *Exotic Ice Cream* masih berupa *cup* bening tanpa diberi informasi apapun. Oleh karena itu diperlukan pengkajian terhadap strategi pengembangan yang tepat untuk meningkatkan penjualan *Exotic Ice Cream* serta peningkatan informasi mengenai produk sehingga mudah dikenal oleh para konsumennya.

Proses produksi dilakukan dengan bahan-bahan berkualitas dan bersih. Produk es krim yang dihasilkan untuk setiap produksi sebanyak 150-200 *cup* tergantung jumlah bahan yang digunakan. Kelompok wirausaha ini selalu mengedepankan kualitas produk yang dihasilkan. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan bahan-bahan berkualitas dan penerapan sistem sanitasi pada setiap produksi. Penjualan produk ini masih dilakukan di lingkungan Jurusan Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Hal ini terjadi karena keterbatasan waktu setiap anggota dalam melakukan pemasaran. Selain itu belum ditentukan strategi pengembangan yang dapat digunakan dalam proses pemasaran produk, serta belum dilakukan pengkajian terhadap keadaan finansial untuk mengetahui keadaan ekonomi usaha tersebut. melihat permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan penentuan strategi pengembangan yang tepat untuk meningkatkan kinerja kewirausahaan tersebut, dan melakukan kajian finansial untuk mengetahui tingkat kelayakan usaha tersebut serta keberlangsungan usaha dimasa yang akan datang.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan strategi pengembangan *Exotic Ice Cream* Jurusan Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
2. Menganalisis tingkat kelayakan pengembangan usaha *Exotic Ice cream* dilihat dari aspek keuangan.

1.3 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi usaha *Exotic Ice Cream* dalam mengembangkan usahanya baik di lingkungan kampus maupun di luar lingkungan kampus.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Studi Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan bisnis merupakan analisis terhadap rencana bisnis yang layak maupun tidak layak untuk dibangun, tetapi juga saat dioperasionalkan secara rutin dalam rangka mencapai keuntungan yang maksimal berdasarkan jangka waktu yang ditentukan (Umar, 2003). Berdasarkan analisis tersebut, dapat dilakukan pertimbangan untuk menerima atau menolak gagasan usaha yang telah di analisis. Studi kelayakan bisnis juga merupakan suatu langkah awal untuk menghindari keterlanjuran investasi modal yang terlalu besar yang nyatanya tidak memberikan keuntungan (Husna dan Suwarsono, 2000).

2.2 Aspek-Aspek Dalam Studi Kelayakan Bisnis

1. Aspek Pemasaran

Aspek pemasaran dapat dilakukan dengan mengidentifikasi bauran pemasaran, yakni seperangkat alat pemasaran yang dapat digunakan perusahaan untuk mencapai tujuan pemasarannya dalam sasaran. Alat-alat bauran pemasaran meliputi produk, harga, distribusi, dan promosi (Swastha dan Sukotjo, 1995).

2. Aspek Teknis dan Produksi

Aspek teknis dan produksi merupakan aspek yang berhubungan dengan pembangunan proyek yang direncanakan, baik dari lokasi, kapasitas produksi, proses produksi, penggunaan alat yang digunakan, dan keadaan lingkungan yang berhubungan dengan kegiatan produksi (Ibrahim, 2003).

3. Aspek Manajemen dan SDM

Aspek manajemen berfungsi untuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian dalam pelaksanaan proyek bisnis. Aspek SDM bertujuan untuk mengetahui apakah dalam pembangunan dan implementasi bisnis diperkirakan layak atau sebaliknya dilihat dari ketersediaan SDM. Karena suksesnya perencanaan bisnis dapat sangat tergantung pada SDM yang solid, yaitu manajer dan tim-nya. Aspek SDM mencakup produktivitas dari tenaga kerja secara umum, (Umar, 2003).

4. Aspek Hukum

Aspek ini mempelajari bentuk badan usaha yang akan digunakan, jaminan-jaminan yang dapat disediakan jika akan menggunakan sumber dana yang berupa pinjaman, seperti akta, sertifikat, serta berbagai izin yang diperlukan dalam pelaksanaan bisnis (Husna dan Suwarsono, 2000).

5. Aspek Sosial

Bisnis yang direncanakan hendaknya memiliki manfaat sosial yang dapat diterima oleh masyarakat, seperti dengan adanya proyek bisnis tersebut dapat menarik masyarakat sekitar untuk turut membuka lapangan kerja baru. Selain itu dengan adanya proyek tersebut juga dapat meningkatkan mutu hidup masyarakat sekitar.

6. Aspek Dampak Lingkungan

Aspek lingkungan merupakan suatu kajian yang dilakukan untuk mengetahui dampak lingkungan yang dapat timbul akibat pembangunan proyek sehingga merusak kelestarian lingkungan sekitar. Analisis dampak terhadap lingkungan harus dilakukan untuk menjaga lingkungan agar tidak rusak oleh beroperasinya proyek (Soeharto, 2002).

7. Aspek Finansial

Aspek finansial merupakan aspek penting dalam studi kelayakan bisnis, karena meskipun suatu usaha tergolong dalam aspek lain, jika dalam studi aspek finansial memberikan hasil yang tidak layak, maka gagasan proyek yang diusulkan akan ditolak karena tidak memberikan manfaat ekonomi (Haming dan Basalamah, 2003). Tujuan dari aspek finansial adalah untuk menentukan rencana investasi melalui perhitungan biaya dan manfaat yang diharapkan, dengan membandingkan antara pengeluaran dan pendapatan, seperti ketersediaan dana, biaya modal, kemampuan proyek untuk membayar kembali dana tersebut dalam waktu yang ditentukan dan menilai apakah proyek tersebut dapat berkembang terus (Umar, 2003).

Adapun komponen-komponen yang diperlukan dalam analisis kelayakan finansial adalah sebagai berikut :

a. Cash Flow

Aliran kas disusun untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode tertentu serta memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber-sumber kas dan

penggunaannya (Umar, 2003). Berdasarkan jenis transaksinya kas dalam *cash flow* dibagi menjadi dua macam, yaitu :

1. Arus kas masuk (*cash inflow*), yaitu arus kas menurut jenis transaksinya yang mengakibatkan terjadinya arus penerimaan kas.
2. Arus kas keluar (*cash outflow*), yaitu arus kas menurut transaksinya yang mengakibatkan terjadinya pengeluaran dana kas. Arus kas keluar dalam industri dapat digolongkan menjadi :

- Pengeluaran investasi, yaitu arus pengeluaran kas yang ditujukan untuk membiayai kegiatan pembangunan atau pengadaan proyek. Arus kas ini biasanya disebut dengan arus kas awal.
- Pengeluaran operasi, yaitu arus pengeluaran kas yang ditujukan untuk membiayai kegiatan operasi proyek sesudah memasuki fase operasi komersial.

b. Kriteria Kelayakan Investasi

- *Net Present Value (NPV)* atau nilai bersih sekarang merupakan selisih antara *present value* dari investasi dengan nilai sekarang dari penerimaan-penerimaan kas bersih di masa yang akan datang (Umar, 2003).
- *Internal rate of return (IRR)* merupakan metode yang digunakan untuk mencari tingkat bunga yang menyamakan nilai sekarang dari arus kas yang diharapkan dimasa yang akan datang atau penerimaan kas, dengan mengeluarkan investasi awal (Umar, 2003).

- *Payback Period (PP)* adalah suatu periode yang menunjukkan berapa lama modal yang ditanamkan dalam proyek tersebut dapat dikembalikan (Rangkuti, 2004).
- *Net B/C Ratio* yaitu metode yang dilakukan untuk melihat berapa manfaat yang diterima oleh proyek untuk satu rupiah pengeluaran proyek. *Net B/C Ratio* merupakan suatu rasio yang membandingkan antara *benefit* atau penerimaan dari suatu usaha dengan biaya yang dikeluarkan untuk merealisasikan rencana pendirian dan pengoperasian usaha tersebut.
- *Break Event Point (BEP)* merupakan suatu keadaan dimana jumlah manfaat (pendapatan) sama besarnya dengan pengeluaran (biaya) dengan kata lain keadaan dimana perusahaan tidak mendapatkan keuntungan dan tidak menderita kerugian (Fatah, 1994).

2.3 Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi sebuah produk (Mulyadi, 2009). Penentuan harga pokok produksi bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi barang jadi atau jasa yang siap untuk dijual dan dipakai. Penentuan harga pokok merupakan salah satu elemen yang dapat digunakan sebagai pedoman dan sumber informasi dalam mengambil keputusan.

Terdapat beberapa metode penetapan harga (*methods of price determination*) yang dapat dilakukan budgeter dalam perusahaan, yaitu:

1. Metode taksiran (*judgemental method*)
 2. Metode berbasis pasar (*market-based pricing*)
 - a) Harga pasar saat ini (*current market price*)
 - b) Harga pesaing (*competitor price*)
 - c) Harga pasar yang disesuaikan (*adjusted current marker price*)
 3. Metode berbasis biaya (*cost-based pricing*)
 - a) Biaya penuh plus tambahan tertentu (*full cost plus mark-up*)
 - b) Biaya variabel plus tambahan tertentu (*variable cos plus mark-up*)
- (Herman, 2006).

2.4 Analisis Sensitivitas

Analisis sensitivitas merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui akibat dari perubahan parameter-parameter produksi terhadap perubahan kinerja sistem produksi dalam menghasilkan keuntungan. Analisis sensitivitas merupakan kondisi pada saat kita menganalisis perkiraan arus kas di masa datang, kita berhadapan dengan ketidakpastian, akibatnya hasil perhitungan dapat menyimpang jauh dari kenyataan. Analisis sensitivitas dilakukan dengan mengubah nilai suatu parameter pada suatu saat untuk selanjutnya dilihat bagaimana pengaruhnya terhadap akseptabilitas suatu alternative investasi. Parameter yang biasanya berubah dan perubahannya dapat mempengaruhi keputusan adalah biaya investasi, aliran kas, nilai sisa, tingkat bunga, tingkat pajak, konsidi ekonomi dan sebagainya (Umar, 2007).

2.5 Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*)

Analisis SWOT (*SWOT analysis*) yakni mencakup upaya-upaya untuk mengenali kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang menentukan kinerja perusahaan. Informasi eksternal mengenai peluang dan ancaman dapat diperoleh dari banyak sumber, termasuk pelanggan, dokumen pemerintah, pemasok, kalangan perbankan, rekan perusahaan lain. Banyak perusahaan menggunakan jasa lembaga pemindaian untuk memperoleh keliping surat kabar, riset di internet, dan analisis tren-tren domestik dan global yang relevan (Richard L. Daft, 2010).

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*). Proses pengambilan keputusan strategi selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan perusahaan. Dengan demikian, perencanaan strategi harus menganalisa faktor-faktor strategi perusahaan (kekuatan, peluang dan ancaman) dalam kondisi yang saat ini (Rangkuti, 2006).

Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*) dengan faktor internal kekuatan (*strenght*) dan kelemahan (*weakness*).

Menurut Siagian (2005), faktor-faktor analisis SWOT adalah sebagai berikut :

a. Faktor Internal

1. Faktor berupa kekuatan

Merupakan kompetensi khusus yang terdapat didalam suatu organisasi atau usaha yang berkaitan pada pemilik keunggulan komparatif oleh unit usaha di pasaran.

2. Faktor berupa kelemahan

Merupakan keterbatasan atau kekurangan dalam hal sumber, keterampilan dan kemampuan yang menjadi penghalang dalam organisasi atau usaha.

b. Faktor Eksternal

1. Faktor berupa peluang

Merupakan berbagai situasi lingkungan di sekitar organisasi atau usaha yang memberikan keuntungan.

2. Faktor berupa ancaman

Merupakan faktor-faktor lingkungan di sekitar organisasi atau usaha yang tidak menguntungkan bahkan membahayakan kegiatan organisasi atau usaha tersebut.

2.6 Es Krim

Es krim adalah buih setengah beku yang mengandung lemak teremulsi dan udara.

Sel-sel udara yang ada berperan untuk memberikan tekstur lembut pada es krim tersebut. Tanpa adanya udara, emulsi beku tersebut akan menjadi terlalu dingin dan terlalu berlemak. Sebaliknya, jika kandungan udara dalam es krim terlalu

banyak akan terasa lebih cair dan lebih hangat sehingga tidak enak dimakan. Sedangkan, bila kandungan lemak susu terlalu rendah, akan membuat es lebih besar dan teksturnya lebih kasar serta terasa lebih dingin. *Emulsifier* dan stabilisator dapat menutupi sifat-sifat buruk yang diakibatkan kurangnya lemak susu dan memberi rasa lengket (Marshall dan Arbuckle, 1996).

Pada pembuatan es krim, komposisi adonan akan sangat menentukan kualitas es krim tersebut nantinya. Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas tersebut, mulai dari bahan baku, proses pembuatan, proses pembekuan, pengepakan, dan sebagainya. Pada proses pembuatan seluruh bahan baku es krim akan dicampur, menjadi suatu bahan dasar es krim. Pada proses ini dikenal beberapa istilah, salah satunya yaitu viskositas/kekentalan. Kekentalan pada adonan es krim akan berpengaruh pada tingkat kehalusan tekstur, serta ketahanan es krim sebelum mencair. Proses pembuatannya sendiri melalui pencampuran atau mixer bahan-bahan menggunakan alat pencampur yang berputar (Harris, 2011).

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus 2016 di Kewirausahaan *Exotic Ice Cream* Jurusan Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung dan UKM Cicaya *Ice Cream* Jl. Pelita 2 Bandar Lampung.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei di lapangan. Hasil dari survei dianalisis secara deskriptif dengan memfokuskan pada pemecahan masalah yang ada secara aktual. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari pelaku usaha, baik wawancara, observasi langsung maupun hasil pengisian kuesioner. Data primer berupa daftar alat dan bahan yang digunakan dalam produksi *Exotic Ice Cream* dan Cicaya *Ice Cream*, serta faktor-faktor internal dan eksternal dari usaha tersebut. Data sekunder merupakan data pendukung penelitian yang didapat dari penelitian-penelitian sebelumnya seperti studi pustaka, artikel, jurnal, dan laporan dari instansi pemerintahan terkait. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian dilakukan melalui beberapa cara, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data primer secara langsung dari responden berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan pada lembar kuesioner. Responden yang digunakan sebagai penentuan ranking adalah pihak-pihak yang terlibat dalam usaha *Exotic Ice Cream*, meliputi ketua kelompok, konsumen yang berjumlah 5 orang, lembaga pemasaran seperti pedagang 1 orang, distributor kompetitor 1 orang.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan melihat langsung kegiatan produksi produk *Exotic Ice Cream* di Jurusan Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung dan UKM Cicaya *Ice Cream* Jl. Palapa 2 Bandar Lampung

3. Pencatatan

Pencatatan dilakukan untuk mendapatkan data sekunder dari instansi atau pihak pengelola usaha, yakni Jurusan Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.

4. Studi Literatur dan Pustaka

Studi literatur dan pustaka dilakukan untuk menganalisa objek secara teoritis berdasarkan masalah-masalah yang berhubungan dengan penulisan melalui berbagai jurnal ilmiah, artikel-artikel yang relevan, serta sumber-sumber lain yang mendukung untuk diperoleh data sekunder.

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Kelayakan Usaha

Analisa kelayakan usaha dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan usaha *Exotic Ice Cream* dan *Cicaya Ice Cream*. Analisis yang dilakukan meliputi perhitungan *Net Present Value* (NPV), IRR, net B/C rasio, total biaya produksi, total penerimaan, *payback periode* (PP), *Break Event Point* (BEP).

a. Biaya total produksi

Biaya produksi merupakan jumlah dari biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan dari usaha *Exotic Ice Cream*. Analisa biaya total produksi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC : *Total Cost* (Rupiah)

TFC : *Total Fixed Cost* (Rupiah)

TVC : *Total Variabel Cost* (Rupiah) (Samuelson dan Nordhaus, 2003).

b. Penerimaan Usaha

Total penerimaan usaha merupakan hasil perkalian antara total produk dengan harga produk. Secara matematis, dapat dirumuskan sebagai berikut

$$TR = Q \times PQ$$

Keterangan :

TR : *Total Revenue* (Rupiah)

Q : *Quantity* (Cup)

PQ : *Price* (Rupiah)

c. Keuntungan Usaha

Keuntungan usaha merupakan hasil pengurangan antara penerimaan total dengan biaya total produksi dari usaha *Exotic Ice Cream*. Secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\Pi = TR - TC$$

Keterangan :

Π : Keuntungan usaha (Rupiah)

TR : Total penerimaan (Rupiah)

TC : Total biaya produksi (Rupiah) (Soekartawi, 2001).

d. Analisa B/C rasio

Dilakukan analisa B/C rasio digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi usaha. Hal ini dilakukan dengan membandingkan antara besarnya penerimaan dengan biaya produksi. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$R/C = \frac{\text{Total Penerimaan}}{\text{Total Biaya}}$$

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

$B/C > 1$, berarti usaha *Exotic ice Cream* yang dijalankan menguntungkan;

$B/C = 1$, berarti usaha *Exotic Ice Cream* yang dijalankan belum menguntungkan;

$B/C < 1$, berarti usaha *Exotic Ice Cream* yang dijalankan tidak menguntungkan (Soekartawi, 2001).

e. Analisa *Break Even Point*

Analisa *break even point* digunakan untuk mengetahui tingkat volume penjualan sebelum perusahaan mengalami untung dan mengalami rugi

sehingga hal tersebut dapat digunakan oleh perusahaan dalam perencanaan penjualan (Brigham dan Houston, 2001). Secara sistematis perhitungan *break even point* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{BEP volume produksi} = \frac{\text{Total Biaya Produksi}}{\text{Harga ditingkat petani}}$$

$$\text{BEP harga produksi} = \frac{\text{Total Biaya Produksi}}{\text{Total produksi}} \quad (\text{Soekartawi, 2001}).$$

f. *Analisa Payback Period*

Payback period merupakan analisa yang dilakukan untuk mengukur lamanya dana investasi yang ditanamkan dapat kembali seperti semula. Proyek investasi dinyatakan layak apabila *payback period* lebih kecil dibanding dengan target kembalinya investasi. Perhitungan *payback periode* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{payback periode} = \frac{\text{Investasi}}{\text{Cash Flow}} \times 1 \text{ tahun}$$

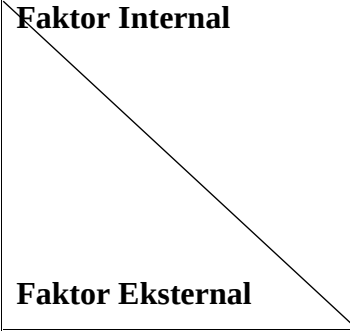
(Soekartawi, 2001).

3.4.2 Analisis SWOT

Analisa SWOT dilakukan untuk merumuskan strategi pengembangan usaha *Exotic Ice Cream* melalui data hasil identifikasi faktor internal dan eksternal yang digambarkan dalam bentuk matriks SWOT. Peluang dan ancaman eksternal yang akan dihadapi oleh usaha *Exotic Ice Cream* dapat digambarkan secara jelas di dalam Matriks SWOT, sehingga dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki usaha tersebut. Menurut Rangkuti (2006), Matriks SWOT dapat menghasilkan empat sel kemungkinan alternatif strategi, yaitu strategi kekuatan-peluang (S-O), strategi kelemahan-peluang (W-O), strategi

kelemahan-ancaman (W-T), dan Strategi kekuatan-Ancaman (S-T). Penyusunan matriks SWOT disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Matriks SWOT

Faktor Internal 	Kekuatan (S) Daftar Kekuatan : 1. 2.	Kelemahan (W) Daftar kelemahan : 1. 2.
	Faktor Eksternal	
Peluang (O) Daftar Peluang : 1. 2.	Strategi S-O Menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi W-O Memanfaatkan peluang untuk mengatasi kelemahan
Ancaman (T) Daftar Ancaman : 1. 2.	Strategi S-T Menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman	Strategi W-T Meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Sumber : David, 2006.

Berdasarkan Tabel 1, penyusunan matriks SWOT dapat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Menentukan faktor-faktor peluang eksternal usaha *Exotic Ice Cream*;
2. Menentukan faktor-faktor ancaman usaha *Exotic Ice Cream*;
3. Menentukan faktor-faktor kekuatan usaha *Exotic Ice Cream*;
4. Menentukan faktor-faktor kelemahan usaha *Exotic Ice Cream*;
5. Menyesuaikan kekuatan internal dengan peluang eksternal untuk mendapatkan strategi S-O;

6. Menyesuaikan kelemahan internal dengan peluang eksternal untuk mendapatkan strategi W-O;
7. Menyesuaikan kekuatan internal dengan ancaman eksternal untuk mendapatkan strategi S-T;
8. Menyesuaikan kelemahan internal dengan ancaman eksternal untuk mendapatkan strategi W-T (David, 2006).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis yang telah dilakukan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi yang dapat diterapkan dalam mengembangkan usaha *Exotic Ice Cream* adalah dengan adanya hubungan baik dengan konsumen, dapat dijadikan sebagai media promosi terhadap konsumen.
2. Hasil analisis finansial menunjukan bahwa rencana pengembangan usaha *Exotic Ice Cream* layak untuk dikembangkan dengan nilai kriteria kelayakan Investasi yakni NPV sebesar Rp. 550.001.763; *Net B/C ratio* sebesar 1,45; IRR sebesar 70% dan PP selama 1,6 tahun.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjut mengenai strategi pemasaran usaha *Exotic Ice Cream* karena selama pengambilan data ketika survey lapang masih banyak konsumen yang belum mengenal produk tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. dan Joel F, H. 2001. *Manajemen Keuangan II*. Salemba Empat, Jakarta.
- David, F.R. 2006. *Manajemen Strategi* (Terjemahan). Prenhallindo, Jakarta.
- Fatah, N. 1994. *Evaluasi Proyek Finansial Pada Proyek Mikro*. CV. Asona, Jakarta.
- Guiltinan , J..P . 1994 . *Strategi dan Program Pemasaran* . 2nd edition . Erlangga, Jakarta.
- Harris, A. 2011. Pengaruh Substitusi Ubi Jalar (*Ipomea batatas*) dengan Susu. Skim Terhadap Pembuatan Es Krim. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Haming, M dan Salim B. 2003. *Studi Kelayakan Investasi : Proyek dan Bisnis*. PPM, Jakarta.
- Herman, 2006. *Manajemen Asuransi*. PT. Bumi Arsaka, Jakarta.
- Husna, S dan Suwarsono. 2000. *Studi Kelayakan Proyek. Edisi ke empat*. UPP. AMP YKPN, Yogyakarta.
- Ibrahim, M,Y. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Kencana, Jakarta.
- Julianti, L. 2016. Analisis Potensi Dan Kelayakan Finansial Industri Asap Cair Berbahan Baku Tandan Kosong Kelapa Sawit (Tkks) Di Provinsi Lampung. (Skripsi). Universitas Lampung, Lampung.
- Kasmir. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Kencana, Jakarta.
- Kasmir dan Jakfar. 2007. *Studi Kelayakan Bisnis. Edisi 2*. Kencana. Jakarta.
- Marimin. 2004. *Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk*. PT. Gramedia, Jakarta.
- Marshall, R.T. and W.S. Arbuckle. 1996. *Ice Cream*. 5th Edition. International Thompson Publishing, New York.
- Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya*. STIE YPKPN, Yogyakarta.

- Nurudin, M. 2015. Analisis Usaha dan Strategi Pengembangan Agroindustri Kelanting (Studi Kasus di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Rahman, T. 2014. Analisis Kelayakan Finansial Dan Sensitivitas Usaha Kecil Menengah (UKM) Produsen Keripik Pisang di Kota Bandar Lampung (Studi Kasus di Jalan ZA.Pagar Alam.Gang PU. Kota Bandar Lampung). (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Rangkuti, F. 2004. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Rangkuti, F. 2006. *Analisis SWOT Teknik Pembedahan Kasus Bisnis*. PT. Ikrar Mandiri Abadi, Jakarta.
- Rangkuti, F. 2005, *Riset Pemasaran*. Elex Media Computindo, Jakarta.
- Richard L, D. 2010. *Era Baru Manajemen*. Edisi 9. Buku 2 Salemba Empat, Jakarta.
- Samuelson, A.P. dan W.D. Nordhaus. 2003. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Rajawali Press, Jakarta.
- Soeharto, I 2002. *Studi Kelayakan Proyek Industri*. PT Gelora Aksara Pratama, Jakarta.
- Soekartawi. 2001. *Pengantar Agroindustri*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Swastha, B dan Sukotjo, I. 1995. *Pengantar Bisnis Modern*. Liberty, Yogyakarta.
- Umar, H. 2003. Studi Kelayakan Bisnis : Teknik Menganalisis Kelayakan Rencana Bisnis Secara Komprehensif. Edisi kedua. Gramedia, Jakarta.
- Umar, H. 2007. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. PT. Grafindo Persada. Jakarta.